

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 2 WATES
KULON PROGO**



Disusun Oleh:

**Nama : Amin Kurnia Rio Pasha
Nim : 13203244017
Fak /Jur : FBS / Pendidikan Bahasa Jerman**

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktek Pengalaman Lapangan, Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing, menyatakan bahwa:

Nama : Amin Kurnia Rio Pasha
Nim : 13203244017
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

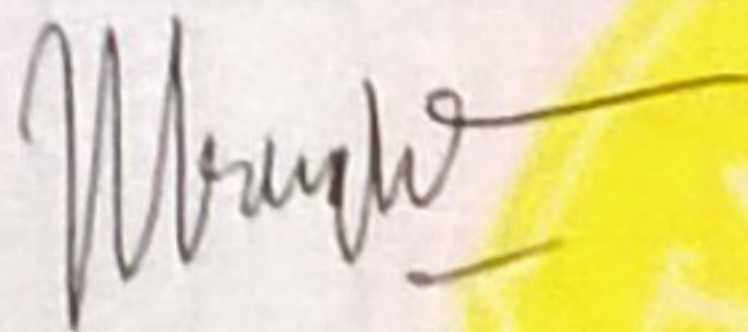
Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan



Dr. Wening Sahayu, M.Pd
NIP. 19640812 198812 2 001



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Mengesahkan,



Kepala SMA Negeri 2 Wates,
Dra. Yati Utami P. M.Pd.
NIP. 19620615 198803 2 020

Koordinator PPL,



Dra. Vipti Retna N. M.Ed.
NIP. 19650423 199103 2 006

ABSTRAK

Oleh :

Amin Kurnia Rio Pasha

NIM. 13203244017

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016 menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang akan terjun ke dalam dunia kependidikan dan mendapatkan bekal atau kemampuan mendidiki secara profesional yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam hal pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMA Negeri 2 Wates, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dengan mengajar di kelas sesuai jadwal pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL mahasiswa diharapkan dapat melakukan pengajaran sebanyak minimal 4 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 4 kali pertemuan. Dalam proses pengajaran banyak metode yang digunakan antara lain diskusi kelompok, tanya jawab, dll. Pendukung dalam proses pengajaran ini digunakan beberapa media antara lain video, gambar, teks, slide power point, mading dan beberapa bahan pembelajar lainnya.

Setelah melaksanakan praktik mengajar ini mahasiswa mendapat pengalaman dan bekal untuk masuk ke dunia pendidikan karena telah terjun langsung dan mendapat gambaran nyata tentang bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas SMA N 2 Wates. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL, SMA N 2 Wates

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates selama satu bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Ibu Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Wates.
5. Ibu Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 2 Wates dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan praktikan.
7. Teman-teman PPL UNY 2016 yang saling membantu
8. Semua peserta didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
9. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Wates, 15 September 2016

Penyusun

Amin Kurnia Rio Pasha

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
C. Kajian Teori.....	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN	19
A. Persiapan PPL	19
B. Pelaksanaan PPL	25
C. Analisis Hasil.....	29
D. Refleksi Kegiatan	31
BAB III PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Kegiatan ini mempunyai visi untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon pendidikan yang baik dan profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 WATES. Dimana SMA Negeri 2 WATES beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL pada tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 2 WATES ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 2 WATES adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2015. Peserta PPL tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 2 WATES. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 2 WATES harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 2 WATES. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 WATES.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 2 WATES yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Lokasi sekolah ini memang cukup strategis karena relatif dekat dari jalan raya, sehingga cukup mudah dijangkau bila menggunakan kendaraan umum. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 WATES

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 WATES

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 WATES memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

MISI :

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 2 WATES merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan dekat dengan instansi pemerintah seperti kelurahan, serta dekat dari jalan raya namun suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 2 WATES relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, mengingat lokasinya yang dekat dari jalan raya, menyebabkan sekolah ini juga cukup mudah dijangka menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota.

SMA Negeri 2 WATES merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 WATES

sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 2 WATES

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	20 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Gudang	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	2 Ruang
12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	8 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
15.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
16.	Pos Penjagaan	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1 Ruang
18.	Lapangan Upacara	1 Ruang
19.	Lapangan futsal	1 Ruang

20.	Hall / Pendopo/joglo	1 Ruang
21.	Sumur	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 WATES

Alamat Sekolah: Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates(55651)

Telepon / Fax : (0274) 773055 atau (0274) 773055

Website : www.smandawates.sch.id

Nomor Statistik: 301040401020

SK Pendirian : No. 0298/0/1982

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2016/2017 ini SMA Negeri 2 WATES telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 WATES. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari senin, selasa, rabu, dan kamis berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.45 WIB, sedangkan untuk hari jumat dan sabtu berlangsung mulai pukul 07.00-11.40 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka kecuali pada hari jumat alokasi waktu 40 menit untuk satu jam tatap muka. Akan tetapi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, terlebih dahulu diawali dengan tadarus serta literasi yang dimulai pada pukul 06.40 - 07.00 secara rutin.

SMA Negeri 2 WATES mempunyai 18 kelas yang terdiri dari:

- 1) kelas X berjumlah 5 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2.
- 2) kelas XI berjumlah 6 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2.
- 3) kelas XII berjumlah 6 kelas, yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 2 WATES melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 WATES antara lain:

Tabel 2. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA N 2 WATES

No.	Hari	Kegiatan Ekstrakurikuler
1.	Senin	OSN Ekonomi, Bahasa Inggris XI
2.	Selasa	OSN Geografi, OSN Astronomi, OSN Kimia, OSN Fisika, OSN Matematika, KIR
3.	Rabu	OSN TIK, OSN Kebumihan, OSN Biologi
4.	Kamis	Teater, Debat Bahasa Inggris, Jurnalistik, MTQ, Seni Tari, Bola Voli, Futsal Putra, Futsal Putri, Karawitan, Basket Putra
5.	Jumat	Pramuka X

6.	Sabtu	Sinematografi, Futsal Putra, Futsal Putri, Seni Musik, Karawitan, Bulu Tangkis, Basket Putri
----	-------	--

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 2 WATES berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal kota Wates sendiri maupun luar kota Wates. Berdasarkan Kurikulum baru 2013, SMA 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2015/2016 peserta didik SMA Negeri 2 WATES seluruhnya berjumlah 476 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	32
X IIS 1	33
X IIS 2	31
XI MIA 1	22
XI MIA 2	21
XI MIA 3	22
XI MIA 4	32
XI IIS 1	32
XI IIS 2	32
XII MIA 1	24
XII MIA 2	24
XII MIA 3	24
XII MIA 4	24
XII IIS 1	22

XII IIS 2	22
XII IIS 3	22
Jumlah	483

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 WATES mempunyai guru pengajar sebanyak 35 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 WATES minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 WATES sudah memenuhi standar kriteria.

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 WATES, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi dan juga aktifitas belajar Bahasa Jerman yang belum memuaskan. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. Peserta didik lebih banyak belajar hanya dengan membaca buku ajar. SMA Negeri 2 WATES memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Jerman. Hal ini disebabkan karena Bahasa Jerman masih sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dan membingungkan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 WATES meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 2 Wates dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang sudah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMA Negeri 2 Wates dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan juga pada saat penerjunan pada tanggal 18 September 2016.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Pembekalan mahasiswa PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh pihak LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan) Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 WATES

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai bulan 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

Tabel 4. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games

4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

C. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran bahasa asing dalam pembelajaran di SMA, SMK dan MA semakin beragam, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki modal yang cukup untuk bersaing di dunia global yang multi bahasa. Menurut Kamus Linguistik, Kridalaksana (2001: 21) bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Definisi bahasa asing menurut Saville-Troike dalam Baihaqie (2009: 13) adalah sebagai berikut. A foreign language is one not widely used in the learner's which might be used for future travel or other cross cultural communications situation, or studied as curricular requirement or elective in school, but with not immediate or necessary practical application. Kutipan di atas berarti bahwa bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan secara luas oleh pembelajar bahasa karena hanya digunakan untuk berpergian, komunikasi lintas budaya atau mata pelajaran pilihan di sekolah yang tidak diterapkan secara langsung. Menurut Butzkamm (1989: 79) "*Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird.*" Kutipan di atas berarti bahwa bahasa asing dipelajari seseorang hanya sebagai media komunikasi, jika bahasa tersebut cukup jelas dan cukup sering dilaksanakan dalam fungsinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang bukan bahasa ibu suatu negara tertentu, di mana para pembelajarnya menjadikan bahasa asing sebagai bahasa pilihan kedua dalam mata pelajaran di sekolah dan tidak digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Jadi, pembelajaran bahasa asing adalah keterampilan khusus yang kompleks, proses berkomunikasi lisan atau tertulis dengan bahasa dari negara lain atau bukan bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Mempelajari bahasa asing bertujuan untuk komunikasi timbal balik antara kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa.

2. Hakekat Keterampilan Berbicara

Menurut Neuner (2006: 16) *Kommunikationsfähigkeit ist die Fähigkeit, sich mündlich verständlich zu machen und auf mündliche Äußerungen von anderen angemessen zu reagieren. Kommunikation in der Fremdsprache ist auch ohne fehlerfrei Beherrschung der Fremdsprache möglich.* Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan untuk membuat diri mereka dipahami secara lisan dan untuk merespon dengan tepat untuk ucapan-ucapan lisan lainnya. Komunikasi dalam bahasa asing juga kemungkinan tanpa penguasaan yang sempurna dari bahasa asing tersebut.

3. Hakekat Keterampilan Menulis

Seseorang dengan menulis dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Tarigan (1982:21) mengatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambaran tersebut. Senada dengan Tarigan, Nurudin (2007:4) menyebutkan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Definisi menulis ini mengungkapkan bahwa menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain, sedangkan Wiyanto (2004:1-2) menyebutkan bahwa menulis mempunyai mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang dirubah itu bunyi bahasa (bunyi yang berasal dari alat ucap manusia). Kedua, kata menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Gagasan yang telah ditulis kemudian ditampung oleh pembaca dengan cara membaca.

Hamalik (2006: 4) berpendapat menulis juga merupakan kegiatan mengungkapkan segala sesuatu dimana kita mengungkapkan gagasan,

pikiran, dan perasaan lewat kata-kata di atas kertas. Menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit. Kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang diantaranya menyangkut pemakaian ejaan, struktur kalimat, kosa kata serta penyusunan paragraf.

Karagiannakis (2008: 29) mengartikan bahwa “*Schreiben bedeutet, viele kleine Schritte nacheinander bewusst zu gehen*”. Dapat diartikan bahwa menulis berarti, banyak langkah kecil yang secara sadar saling berkaitan. Dapat disimpulkan bahwa dalam menulis, secara sadar atau tidak sadar melewati berbagai langkah kecil yang saling berkaitan antar satu dengan yang lain. Yang dimaksud langkah kecil adalah proses berpikir, proses mengabadikan tulisan, serta proses menyusun bahasa ke dalam tulisan.

Hardjono (1988: 86) membagi bentuk-bentuk kemampuan menulis menjadi tiga, yaitu kemampuan reproduktif, reseptif-produktif, dan produktif. Kemampuan reproduktif adalah menyalin teks dari buku atau yang dicatat dipapan tulis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membiasakan peserta didik menulis kata-kata dalam bahasa asing. Misalnya, dalam bahasa Jerman terdapat huruf-huruf seperti /ä/, /ü/, /ö/, /sch/, dan sebagainya yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

4. Hakekat Keterampilan Membaca

Ghazali (2013: 207) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Menurut Nurgiyantoro (2011: 368) kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan.

Nurgiyantoro (2010: 369) mengemukakan tujuan orang membaca adalah karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati. Subyakto (1988:145) menyatakan tujuan membaca adalah untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin. Nurgiyantoro (2010: 369) menambahkan bahwa tanpa meremehkan tujuan membaca di atas, membaca pemahaman tampaknya yang paling penting.

Dinsel dan Reimann (1998: 10) mengemukakan bahwa terdapat tiga strategi dalam membaca yaitu: (1) membaca global (*globales Lesen*), (2) membaca detail (*detailliertes Lesen*), dan (3) membaca selektif (*selektives Lesen*). Dalam membaca global peserta didik dilatih untuk dapat memahami informasi umum dari suatu teks, contohnya membaca artikel dalam surat kabar. Berbeda dengan membaca detail dimana peserta didik dilatih untuk memahami setiap informasi dari suatu teks misalnya mengenai petunjuk penggunaan mesin cuci. Dalam membaca selektif peserta didik dilatih untuk mengambil beberapa informasi penting dari suatu teks, misalnya mengenai jadwal keberangkatan kereta api dari Surabaya ke Jakarta.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami informasi, makna, ide, atau gagasan dari suatu teks. Adapun tujuan dari kegiatan membaca seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010: 369), yaitu tidak hanya untuk memperoleh informasi dari suatu teks, melainkan juga untuk meningkatkan kecerdasan seseorang.

5. Hakekat Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya. Metode berasal dari bahasa Yunani, *Methodos* yang berarti serangkaian langkah yang memandu ke arah pencapaian tujuan (Fachrurrozi, 2010: 9). Götz dan Wellmann (2009: 560) menyatakan "*Methodes ist die Art und Weise, wie man etwas tut, um ein Ziel zu erreichen*". Dapat diartikan bahwa metode adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Jadi, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang menentukan keefektifan pembelajaran yaitu faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar).

6. Hakekat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Jika selama ini guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah tentu hal ini akan berdampak pada minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan mudah merasa jenuh karena metode sudah sering digunakan. Maka dari itu perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan, yaitu dalam menggunakan metode yang tentunya lebih menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing.

Sadiman, dkk (1990) menyampaikan fungsi media (media pendidikan) secara umum, adalah sebagai berikut: (a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual; (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dsb., peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai; (c) meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa; dan (d) memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (1992) beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: (a) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka; (b) makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran; (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan (d) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan

tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Media juga sebagai bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide dan gagasan, memperjelas penyajian pesan, dan meningkatkan minat belajar. Media juga bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik serta memvariasikan metode pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, HASIL, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Suatu kegiatan harus dilakukan dengan persiapan yang matang. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau *microteaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *microteaching* terdiri dari 9 sampai 12 orang. *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan menjalankan mata kuliah PPL khususnya program studi pendidikan.

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari Silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Nilai Karakter

Dalam penyampaian materi disetiap indikator memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa.

h.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

1. Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b) Proses pembelajaran

Adapun obyek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMA N 2 Wates dimulai pada pukul 07.00-14.45. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik mengawali kegiatan dengan tadarus Al-Qur'an dan Literasi mulai pukul 06.40 – 07.00. Dilanjutkan dengan guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode konvensional, *cooperative learning*, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum praktikan menjelaskan materi, peserta didik diberikan bacaan yang terkait materi agar peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami

bacaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir peserta didik menjadi lebih baik. Kemudian pada pertengahan proses pembelajaran dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan metode Tanya jawab dengan siswa. praktikan memberikan pertanyaan, kemudian peserta didik yang ingin menjawab diwajibkan untuk mengangkat tangan. Apabila peserta didik dapat menjawab, maka peserta didik tersebut mendapat nilai. Hal ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pada akhir pembelajaran, praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan apabila ada penjelasan yang kurang dipahami, serta bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman tentang pembelajaran yang telah ditempuh pada hari itu.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran terpadu dengan bahasa Jerman sebagai bahasa yang diajarkan, berupa kalimat perintah dan isi dari materi pembelajaran.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam bahasa Jerman sebanyak 3 x 45 menit setiap minggunya.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran, media *Talking Stick*, dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Mengajak peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik. Bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para peserta didik di SMA N 2 Wates cukup baik dan sopan, karena sekolah ini mewajibkan seluruh warga sekolah menerapkan aspek 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan di ruang Seminar Gedung Kuliah 1 Lt 2 FBS. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerimaan Mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates

Penerimaan mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates dilakukan pada hari Sabtu tanggal 26 Februari 2016. Penerimaan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA N Wates, Wakil Kepala Sekolah, beberapa orang guru, serta 19 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Praktik mengajar

Pada praktik mengajar setiap praktikan dibimbing oleh satu guru pembimbing. Untuk materi yang akan diajarkan oleh praktikan di kelas, akan disesuaikan dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Mengajar terbimbing adalah praktikan mengajar dengan didampingi oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Dalam mengajar terbimbing ini, selain menilai guru pembimbing juga memberikan arahan atau saran-saran yang membangun kepada praktikan dalam mengajar. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri tanpa pengawasan atau pendampingan oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- Membuka pelajaran:
 1. Membuka pelajaran dengan salam
 2. Berdo'a
 3. Presensi
 4. Apersepsi
 5. Tujuan pembelajaran
- Inti

Proses Pembelajaran Teori

1. Menyampaikan Materi Pelajaran

Pada saat penyampaian materi suasana kelas haruslah kondusif agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

2. Metode Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013 ini, maka beberapa metode yang digunakan adalah metode yang dapat memberikan peserta didik kesempatan untuk menggali informasi tentang materi yang diajarkan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013 adalah metode *Examples Non Examples*, langsung, ceramah, dan metode tanya jawab.

3. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

4. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

5. Gerak

Pada saat mengajar, praktikan tidak hanya berada di depan kelas, kan tetapi praktikan berjalan kearah peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah peserta didik sudah paham atau belum tentang materi yang disampaikan.

6. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *rewardand punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat. Serta dengan cerita-cerita yang memotivasi pesertad didik untuk lebih menyukai pembelajaran Bahasa Jerman.

7. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum

ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

8. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

9. Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara evaluasi yang dilakukan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan yaitu dengan melakukan latihan ujian. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- a. Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan
- b. Pemberian tugas
- c. Memberikan pesan dan saran
- d. Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran

c.) Umpan balik dari pembimbing

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, guru pembimbing mengevaluasi praktikan dengan memberikan arahan-arahan serta bimbingan mengenai kelemahan praktikan dalam mengajar peserta didik. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum praktik mengajar

Sebelum mengajar praktikan dibimbing oleh guru pembimbing tentang arahan menyiapkan segala sesuatu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai seperti tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar dan juga kesiapan bahan ajar yang akan disampaikan pada saat kegiatan belajar mengajar.

2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah kegiatan belajar mengajar selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

d.) Evaluasi Belajar Mengajar

Evaluasi hasil belajar ini berupa latihan individu maupun kelompok. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

e.) Pelaksanaan Praktik Perskolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktikan persekolahan atau kegiatan non-mengajar, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah suatu tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL diluar jam mengajar praktikan. Adapun tugas jaga oiket antara lain melakukan presensi keliling setiap kelas, mencatat peserta didik yang dating terlambat, melayani peserta didik yang izin karena suatu hal.

2. Pendampingan Tonti

3. Pendampingan Karnaval

4. Administrasi Perpustakaan

5. Pembuatan Pojok Buku Untuk Budaya Literasi

C. Analisis Hasil

6. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kemampuan seorang guru dalam menguasai materi yang akan diajarkan dan penguasaan metode untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sangatlah penting. Diharapkan dari kemampuan guru menyampaikan materi dapat membuat siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi ajar.

Pelaksanaan PPL mulai dari penyiapan administrasi siswa, perangkat, dan pelaksanaan pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak penerjunan tanggal 26 Februari 2016, SMA Negeri 2 Wates menerima mahasiswa dengan baik, mengarahkan pada guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa dan mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan PPL guru pembimbing siap membantu dan memberikan arahan dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesioanal, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, peserta didik maupun dengan

sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Wates telah selesai dan memberikan praktikan banyak pengalaman dan pelajaran sebagai calon guru profesional kedepannya. Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta menyampaikan materi menggunakan metode-metode ajar yang baik kepada peserta didik. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga. Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing secara berkesinambungan sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat menguasai kelas dengan baik walapun belum sempurna, sehingga kelas menjadi lebih nyaman, asik dan interaktif.
- d. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

D. Refleksi Hasil Kegiatan

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hal praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari peserta didik adalah keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana seperti LCD, ruang khusus bahasa Jerman sehingga menjadikan pembelajaran bahasa Jerman dapat terlaksana secara efektif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Faktor Penghambat

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan praktikan dalam mengajar di kelas. Sedikit kendala yang dialami oleh praktikan karena bahasa Jerman masih sangat baru atau asing untuk peserta didik baru. Hal ini masih dimaklumi, karena bahasa Jerman masih sangat baru dan asing bagi peserta didik. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. Dan ada beberapa hambatan lain diantaranya:

- a. Dari setiap kelas mempunyai karakteristik masing-masing
- b. Ada beberapa siswa yang ramai pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang membuat suasana kelas menjadi gaduh
- c. Pada saat diskusi kelompok ada peserta didik yang tidak aktif
- d. Kemampuan tiap peserta didik tidak sama untuk menerima materi ajar
- e. Ada beberapa peserta didik yang datang terlambat karena jam pelajaran bahasa Jerman berlangsung setelah jam istirahat
- f. Ada peserta didik yang izin untuk mengikuti kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah
- g. Pada saat evaluasi ada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Metode mengajar dibedakan sesuai karakteristik kelas masing-masing
 - b. Praktikan menegur peserta didik agar tetap tenang dan menjaga situasi kelas agar tetap kondusif

- c. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar
- d. Praktikan memberikan pendekatan terhadap peserta didik
- e. Menegur peserta didik yang datang terlambat
- f. Memberikan materi tambahan kepada peserta didik yang izin tidak mengikuti pelajaran sehingga peserta didik tidak tertinggal materi
- g. Memberikan remedial kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL adalah kegiatan yang penting bagi para mahasiswa kependidikan yang disiapkan sebagai calon pendidik yang professional. Kegiatan PPL ini mampu mengenalkan mahasiswa terhadap dunia kependidikan yang nyata. Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2015 di SMA Negeri 2 WATES, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas tidak mengalami hambatan yang berarti.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman yang nyata untuk menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Guru pembimbing sekolah lebih intens dalam membimbing praktikan yang notabene praktikan belum mempunyai banyak pengalaman dalam dunia kependidikan secara nyata. Sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.
- c. Selalu menjaga dan meningkatkan prestasi sekolah
- d. Optimalisasi peran peserta didik dalam berbagai kegiatan

2. Bagi Mahasiswa

- a. Intensitas komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing lapangan agar proses PPL lebih berjalan dengan maksimal.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menggali dan meningkatkan bakat serta keahlian dalam hal pengajaran, sehingga mahasiswa dapat menjadi tenaga kependidikan yang professional.

3. Bagi Universitas

- a. Pihak Universitas lebih bijak dalam mengadakan program PPL yang bersamaan dengan program KKN, agar mahasiswa tidak terpecah fokus dalam pelaksanaan PPL sehingga mampu melaksanakan program PPL dengan maksimal.
- b. Pelaksanaan program PPL ini harus dipantau secara rutin oleh dosen pembimbing lapangan PPL, sehingga mahasiswa/praktikan mendapat bimbingan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*.
Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

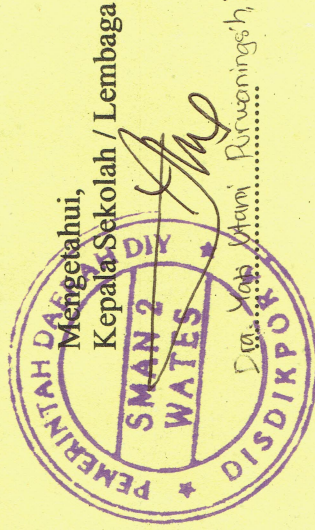
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 2 Wates
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. K.A. Wahid Hasyim, Bandungan, Wates, KP
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Wening Sahayu M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendid. Bhs. Jerman / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 6

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	15 Juli 2016	6	Pelaksanaan PPL di GOR UNY		W
2.	26 Juli 2016	6	Tata cara/sofan santun per-PPL		W
3.	1 Agustus 2016	6	Pengoreksian RPP dan alat evaluasi.		W
4.	15 Agustus 2016	6	Pengoreksian RPP dan alat evaluasi.		W

PERHATIAN :

- ☞ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☞ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☞ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



.....
 Mhs PPL/ Magang III Prodi
 Muhdabiyah

	c. dan lain-lain	2	1	1	1	1	1	2	2	10
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	2	-	-	3	2	1	1	2	11
	2) Mengumpulkan materi	1	1	3	3	2	2	2	2	16
	3) Membuat RPP	-	2	2	3	3	3	3	4	20
	4) Menyiapkan/membuat media	5	4	4	6	5	4	2	3	33
	b. Mengajar Terbimbing									
	1) Praktik Mengajar di kelas	-	6	8	6	6	8	3	6	43
	2) Penilaian dan evaluasi	-	2	2	3	2	2	3	2	16
4	Kegiatan Non mengajar									
	Piket	-	7	7	7	-	7	7	7	49
5	Kegiatan Sekolah									
	a. Upacara Bendera Hari Senin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. 17 Agustus	-	-	-	-	3	-	-	-	3
	c. Pengenalan Lingkungan Sekolah	21	-	-	-	-	-	-	-	21
	d. Syawalan	2				-	-	-	-	2
	e. Pendampingan Tonti	-	4	4	9	12	-	4	-	33
6	Pembuatan Laporan PPL							10		10

JUMLAH	44	31	35	46	41	33	29	50	309
--------	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Yogyakarta 26 September 2016

Mengetahui,



Dra. Yati Utami P, M.Pd
NIP. 0650615 198803 2 020

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Wening Sahayu, M.Pd
NIP. 19640812 198812 2 001

Guru Pembimbing

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Praktikan PPL

Amin Kurnia Rio Pasha
NIM. 13203244017



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : Amin Kurnia Rio Pasha PUKUL : 07.00 – 10.00
NO. MAHASISWA : 13203244017 TEMPAT PRAKTIK : R. Bahasa Jerman
TGL. OBSERVASI : 21 Februari 2016 FAK / JUR / PRODI : FBS/PB.Jerman
Kulon Progo, DIY

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus sesuai dengan kurikulum
	3. Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP tersusun detail dan mudah dipahami, serta isinya sesuai dengan kompetensi mata pelajarannya
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali pelajaran dengan salam pembuka kemudian berdoa dan dilanjutkan dengan presensi siswa yaitu dengan menanyakan siapa siswa yang tidak hadir.
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan adalah materi lanjutan dari pertemuan sebelumnya, guru menyampaikan secara beruntun dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode konvensional, diskusi, tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama KBM adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman
	5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu digunakan untuk teori di awal pembelajaran dan pada akhir jam digunakan untuk evaluasi.
	6. Gerak	Dalam gerak guru berdiri di depan kelas saat pemberian teori, kemudian guru mendatangi peserta didik satu per satu untuk dan sesekali memutar dan juga terkadang bergerak sesuai dengan materi yang hendak disampaikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan nasihat agar siswa aktif dan menyanjung siswa yang aktif di kelas.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan ditujukan oleh guru ke siswa sesuai dengan materi yang disampaikan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru menitikberatkan kepada interaksi antara guru dengan siswa. Diberikan cerita atau hal yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari mengenai materi yang disampaikan. Terkadang diberikan gurauan agar suasana kelas menjadi hidup.	

	10. Penggunaan media	Menggunakan media <i>whiteboard</i> dan LCD.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dilakukan dengan cara pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa. Dilanjutkan dengan ditambahkan kesimpulan pembelajaran dan penugasan yang harus dikerjakan siswa.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan penugasan sebagai sarana perbaikan dan pengayaan, kemudian berdoa dan salam penutup.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa sudah baik dan bahkan sangat antusias, hanya saja masih ada yang ramai bergurau saat KBM sedang berlangsung itupun karena mereka sedang berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghabiskan waktu dengan baik, dimana ada yang menggunakan waktu senggang untuk sholat dhuha, beristirahat untuk mengobrol ataupun pergi ke perpustakaan.

Guru Pembimbing



Florentina Nurwati, S.Pd,M.Si
NIP. 19680726 199402 2 001

Kulon Progo, September 2016
Mahasiswa,



Amin Kurnia Rio Pasha
NIM : 13203244017



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 Wates NAMA MAHASISWA : Amin Kurnia Rio Pasha
ALAMAT SEKOLAH : Jl. KH Wachid Hasyim NIM : 13203244017
Bendungan, Wates FAK / JUR / PRODI : FBS/PB. Jerman
Kulon Progo, DIY

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik, bangunan layak nyaman untuk kegiatan KBM. beberapa bangunan yang ada di SMA N 2 Wates merupakan bangunan baru	
2.	Potensi siswa	Berpotensi dalam akademik namun tetap berprestasi dalam kegiatan non akademik, dari tingkat kabupaten hingga provinsi.	
3.	Potensi guru	Minimal guru di SMA N 2 Wates berpendidikan S1	
4.	Potensi karyawan	Karyawan dan TU bekerja dengan baik.	
5.	Fasilitas KBM, media	Ruangan bersih dan rapi, beberapa ruang memiliki <i>Air Conditioner</i> dan LCD Proyektor, memadai terlaksananya KBM. Memiliki satu gedung utama Bahasa Jerman dan terletak pada lantai 1.	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan terpelihara dengan baik didukung koleksi buku – buku pembelajaran, bacaan dan media cetak.. Antusias siswa cukup baik.	
7.	Laboratorium	Tersedia laboratorium dan ruang bahasa yang memadai dan dimanfaatkan dengan baik untuk proses praktikum/KBM.	
8.	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan yang melayani bimbingan konseling bagi siswa. Menangani permasalahan internal maupun eksternal siswa. Dibantu pula oleh siswa yang tergabung dalam.	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan secara insidental setiap kelas mengenai pembelajaran, motivasi belajar maupun bimbingan karir.	
10.	Ekstrakurikuler	Meliputi TONTI, ROHIS, Pramuka, Voli, Basket, Sepak Bola, Kesenian dan Futsal. Ekstra paling banyak diminati adalah ekstrakurikuler olahraga.	

11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS berada dibawah kesiswaan sedangkan organisasi lain terpisah dari OSIS.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terfasilitasi dengan memadai, persediaan obat cukup. Terdapat 2 buah tempat tidur. Selain itu selalu ada guru pendamping untuk selalu menemani dan memfasilitasi siswa yang sakit.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi berjalan dengan lancar dan setiap ruangan tersedia fasilitas komputer dan sebagian besar mampu mengoperasikan, papan informasi sekolah cukup memadai	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja difasilitasi oleh sekolah.	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah guru difasilitasi dan didukung oleh sekolah.	
16.	Koperasi Siswa	Tersedia sebuah ruangan koperasi yang menyediakan kebutuhan siswa seperti perlengkapan tulis	
17.	Tempat Ibadah	Tempat 1 tempat ibadah masjid yang terjaga dengan baik.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan terjaga dengan baik. Terdapat pohon pohon rindang sehingga lingkungan terasa lebih sejuk	
19.	Kantin	Ada 2 buah kantin yang letaknya berdampingan sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa maupun guru dan karyawan.	

Koordinator PPL SMA N 2 Wates,



Dra. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.
NIP. 19650423 199103 2 006

Kulon Progo, September 2016
Mahasiswa,



Amin Kurnia Rio Pasha
NIM : 13203244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA JERMAN

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman / Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA N 2 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X MIA 2
Materi Pokok	: Perkenalan (<i>Kennenlernen</i>)
Sub Tema	: <i>Sich vorstellen</i>
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri, serta cara meresponnya terkait topik *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.
- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin, dan instruksi terkait topik *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks

C. Indikator

- 2.2.1 Menunjukkan berperilaku tanggung jawab dan percaya diri
- 3.1.1 Mengidentifikasi pengucapan huruf abjad bahasa Jerman.
- 3.1.2 Membandingkan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
- 3.1.3 Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi siang, sore dan malam dalam bentuk *informell* dan bentuk *formell*.
- 3.1.4 Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- 3.1.4 Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- 4.1.1 Menentukan kartu-kartu abjad yang benar sesuai abjad yang diperdengarkan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan proses menyimak, menanya, dan mengasosiasi informasi yang terdapat dalam teks terkait topik, peserta didik dapat
 - Mengidentifikasi pengucapan huruf abjad bahasa Jerman.
 - Membandingkan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
 - Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi siang, sore dan malam dalam bentuk *informell* dan bentuk *formell*.

- Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Memperkenalkan identitas diri kepada peserta didik lain.

E. Materi Pembelajaran:

Lagu dan teks Alphabet dalam buku siswa

Redemittel :

<i>Guten Morgen !</i>	<i>Wie heißt du?</i>
<i>Guten Tag !</i>	<i>Ich heiße...</i>
<i>Guten Abend !</i>	<i>Ich komme aus...</i>
<i>Gute Nacht !</i>	<i>Ich wohne in..</i>
<i>Bis bald !</i>	
<i>Auf Wiedersehen !</i>	
<i>Tschüss !</i>	

<p>A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z ä ü ö ß sch ei eu</p>
--

F. Model / Metode Pembelajaran

- Model : Tanya Jawab
- Metode : Langsung, Rollenspiel, Snowball Throwing.

G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Powerpoint*
- Sumber : Kasim, Widayanti, 2013. *Deutsch ist einfach*, Solo :Tiga Serangkai.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik. • Guru mengucapkan syukur • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 	<p>5 menit</p>
<p>Inti Mengamati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi alfabet dan pembicaraan tentang perkenalan. • Guru memberikan contoh cara berkenalan dalam bahasa Jerman. 	<p>15 menit</p>
<p>Menanya</p>	<p>Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi video dan bertanya apabila ada yang masih harus diungkapkan tetapi ujarannya belum diketahui.</p>	<p>20 menit</p>
<p>Mengumpulkan informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang perbedaan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dan Indonesia, ujaran-ujaran untuk memberi salam ketika bertemu sesuai waktu dan ketika berpisah.. • Menanyakan kepada peserta didik tentang ujaran apa saja yang digunakan dalam materi <i>Kennenlernen</i>. 	<p>20 menit</p>
<p>Mengasosiasikan</p>	<p>Peserta didik diminta untuk mengeja namanya masing-masing, serta memperkenalkan diri menggunakan dalam bahasa Jerman. Pada tahapan ini juga guru bisa memasukkan unsur budaya dengan menampilkan video perkenalan orang Jerman dengan orang Indonesia, sehingga peserta didik bisa membandingkan.</p>	<p>30 menit</p>

Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tongkat kepada salah satu peserta didik. • Memutarakan musik pengiring, sambil peserta didik menggulirkan tongkat ke peserta didik lain. • Meminta peserta didik yang mendapat tongkat ketika musik berhenti memperkenalkan diri serta mengeja namanya. • Mengamati dan membimbing kegiatan peserta didik. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Mengidentifikasi pengucapan huruf abjad bahasa Jerman.
- Membandingkan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi siang, sore dan malam dalam bentuk *informell* dan bentuk *formell*.
- Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Memperkenalkan identitas diri kepada peserta didik lain.

Tes Lisan

Perkenalkanlah Dirimu.

Ejalah nama dan perkenalkan diri kalian masing-masing!

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Mengidentifikasi pengucapan huruf abjad bahasa Jerman.
- Membandingkan pengucapan huruf abjad dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi ujaran untuk menyapa ketika bertemu di waktu pagi siang, sore dan malam dalam bentuk *informell* dan bentuk *formell*.
- Membedakan ujaran untuk menyapa dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Mengidentifikasi ujaran untuk mengungkapkan salam perpisahan dalam bentuk *informell* dan *formell*.
- Memperkenalkan identitas diri kepada peserta didik lain.

Tes Praktik

Persiapkanlah dirimu untuk memperkenalkan diri di depan kelas.

Perkenalkanlah diri dengan menyebut nama, daerah asal, dan tempat tinggal kemudian lanjutkan dengan bertanya kepada teman sebelahmu begitu seterusnya dilanjutkan sampai semua anak mendapat bagian.

Pedoman Aspek Keterampilan

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	<p>5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat</p> <p>4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat</p> <p>3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat</p> <p>2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat</p> <p>1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat</p>	

Penilaian Sikap menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{8} \times 100$$

Predikat :

Sangat Baik (SB) = $80 \leq SB \leq 100$

Baik (B) = $70 \leq B \leq 79$

Cukup (C) = $60 \leq C \leq 69$

Kurang (K) = < 60

3. Instrumen Penilaian Sikap (Penilaian Diri)

Di bawah ini adalah kolom untuk penilaian diri sendiri. Baca baik-baik setiap pernyataan dan tandai pada kolom yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya. Mohon diisi dengan jujur.

No.	Pernyataan	Ya (2)	Tidak (1)
1	Selama tanya jawab dan diskusi berpartner saya dapat berkerjasama dengan baik dengan partner saya		
2	Saya mencatat informasi penting dari teman saya untuk bahan tulisan dan presentasi saya		
3	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah diberikan guru		
4	Saya membuat tugas dengan berdasar pada informasi yang didapat ketika kerja partner		

4. Instrumen Penilaian Sikap melalui Penialain Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Di bawah ini terdapat pernyataan mengenai perilaku temanmu selama mengikuti pembelajaran, mohon diisi (\checkmark) dengan jujur pada kolom yang tersedia, bagaimana hasil pengamatanmu terhadap temanmu. Setelah diisi, sserahkan hasil pengamatanmu pada guru

Nama Temanmu:

No.	Perilaku	Tampak	
		Ya (2)	Tidak(1)
1	Mendengar pendapat teman dengan baik		
2	Menyampaikan pendapat dengan santun		
3	Menjawab pertanyaan teman dengan santun		
4	Bertanya dengan santun		
5	Peduli dengan teman ketika teman membutuhkan informasi		

Penghitungan Skor:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{2 \times \text{jumlah perilaku}} \times 100$$

Penilaian Sikap melalui Jurnal (Observasi)

Nama Siswa :

No	Aspek	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan/ solusi

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

NIP. 19680726 199402 2 001

Wates, September 2016

Mahasiswa,



Amin Kurnia Rio Pasha

NIM. 13203244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA JERMAN

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman / Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA N 2 WATES
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: XII IIS 3/ Ganjil
Materi Pokok	: Hobbys und Freizeit
Sub Tema	: Trennbare-untrennbare Verben - Verkehrszeichen (Rambu-rambu lalu lintas) dengan Modalverben
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan ke	: 1,2,3

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.3 Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kegiatan pada waktu senggang /hobi (Freizeitbeschäftigung/ Hobby)* dan *wisata (Reise)*, dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta cara meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kegiatan pada waktu senggang /hobi (Freizeitbeschäftigung /Hobby)* dan *wisata (Reise)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

C. Indikator:

- Mengidentifikasi ujaran-ujaran yang berkaitan dengan topik tentang *Hobby dan Kegiatan Waktu senggang* tentang kata kerja modal.
- Mencocokkan gambar dengan ujaran yang tersedia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplor, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik dapat :

- Mensyukuri semangat belajar bahasa jerman
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi
- Menyusun Kalimat dengan modalverben

E. Materi Pembelajaran

Cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *hobi dan kegiatan waktu senggang dan wisata (Reisen)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

Topik : kegiatan pada waktu senggang

Sub Tema :

- Freizeitbeschäftigungen
- Hobby

- Tagesablauf
- Verabredungen
- Struktur : Trennbare Verben, Modal verbena
- Wortschatz : Nomen , Verben,Adjektiv, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter
- Redemittel sesuai tema

Redemittel:

- Was machst du in der Freizeit?
- In meiner Freizeit lese ich Buecher.
- Welche Buecher liest du gern?
- Ich lese gern Jugendbuecher.

F. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model : Tanya Jawab
- Metode : Langsung, Presentasi, Tanya jawab, Inquiri, Diskusi, Demonstrasi

G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Powerpoint, Handout*
- Sumber : Kasim,Widayanti, 2013. *Deutsch ist einfach*, Solo :Tiga Serangkai.

H. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik. • Guru mengucapkan syukur • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 	5 menit
Inti Mengamati	Peserta didik Mengamati gambar/foto tentang <i>Hobbys unf Freiziet</i> dan mengkommentarinya dalam bahasa Indonesia	10 menit

	dan guru menggali informasi berdasarkan gambar gambar tersebut	
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi foto.	10 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar gambar tentang <i>Freizeit</i> • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang tersedia • Sebagian peserta didik membacakan hasil yang dicocokkan dengan gambar. • Peserta didik memperhatikan guru cara menyusun kalimat dengan kata kerja <i>modalverben</i>. 	25 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta mencari partner untuk mencoba berdiskusi tentang materi.	30 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian peserta didik membacakan hasil menyusun kalimat dan peseta didik lain mengomentari . • Menyampaikan hasil meyusun kalimat dengan kata kerja modal 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menanyakan kemampuan berbahasa hari ini • Guru melakukan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	
--	---	--

Redemittel

Ordnet diese Sätze

Trennbar-untrennbare Verben

1. Wann _____ du am Sonntag _____ ? (aufstehen)
2. Ich habe gestern Abend um 8 Uhr _____. (ankommen)
3. Ich _____ einen Computer. (verkaufen)
4. Ich _____ die Prüfung. (bestehen)
5. Er _____ das Schild. (umfahren)

Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model : Tanya Jawab,
- Metode : Langsung, Tanya jawab, , Diskusi,

Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Spidol
- Media : *Powerpoint, Handout*
- Sumber : Kasim,Widayanti, 2013. *Deutsch ist einfach*, Solo :Tiga Serangkai.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik. • Guru mengucapkan syukur • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 	5 menit
Inti Mengamati	Peserta didik Mengamati penjelasan guru tentang materi <i>Trennbar – untrennbare Verben</i>	15 menit

Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang <i>Trennbar – untrennbare Verben</i> .	15 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kata-kata <i>Trennbar – untrennbare Verben</i> • Peserta didik memperhatikan guru cara menyusun kalimat dengan kata kerja <i>Trennbar – untrennbare Verben</i>. 	15 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta mencari partner untuk mencoba berdiskusi tentang materi.	15 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian peserta didik membacakan hasil menyusun kalimat dan peserta didik lain mengomentari . • Menyampaikan hasil menyusun kalimat dengan kata kerja <i>Trennbar – untrennbare Verben</i>. 	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menanyakan kemampuan berbahasa hari ini • Guru melakukan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	10 menit

Redemittel

Modalverben

1. Die Prüfung -muss –noch viel - Herr Rio - lernen
2. Rauchen - Hier - darf - man - nicht
3. Computer – spielen – ich - kann
4. Ich - mit - meinen Vater - ausgehen - dürfen.

5. Machen - Hausaufgabe - kann - ich

Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model : Tanya Jawab,
- Metode : Langsung, Tanya jawab, , Diskusi,

Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Spidol
- Media : *Powerpoint, Handout*
- Sumber : Kasim,Widayanti, 2013. *Deutsch ist einfach*, Solo :Tiga Serangkai.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.• Guru mengucapkan syukur• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.	5 menit
Inti Mengamati	Peserta didik Mengamati penjelasan guru tentang materi <i>Modalverben</i> .	15 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang <i>Modalverben</i> .	15 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi kata-kata <i>Modalverben</i>.• Peserta didik memperhatikan guru cara menyusun kalimat dengan kata kerja <i>Modalverben</i>.	15 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta mencari partner untuk mencoba berdiskusi tentang materi.	15 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none">• Sebagian peserta didik membacakan hasil menyusun kalimat dan peseta didik lain	15 menit

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

- 13 – 16 : Nilai AB (amat baik)
- 9 – 12 : Nilai B (baik)
- 5 – 8 : Nilai C (cukup)
- 0 – 4 : Nilai K (kurang)

b. Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Menghormati pendapat teman				Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan gender				Menerima perbedaan pendapat				Menerima kekurangan orang lain			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

- 13 – 16 Nilai: AB (amat baik)
 5 – 12 Nilai: B (baik)
 5 – 8 Nilai: C (cukup)
 0– 4 Nilai: K (kurang)

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Menyusun kalimat dengan kata kerja *Modalverben*.

b. Tes Tertulis

–

c. Tes Lisan

Dengan teman sebangkumu buatlah dialog sederhana, yang di dalamnya terdapat informasi tentang Trennbar-untrennbare Verben - Modalverben

d. Tes Penugasan

Susunlah kalimat berikut menjadi kalimat yang benar

Ordnet diese Sätze

Trennbar-untrennbare Verben

1. Wann _____ du am Sonntag _____ ? (aufstehen)
2. Ich habe gestern Abend um 8 Uhr _____. (ankommen)
3. Ich _____ einen Computer. (verkaufen)
4. Ich _____ die Prüfung. (bestehen)
5. Er _____ das Schild. (umfahren)

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Dapat mencocokkan gambar dengan kalimat yang tersedia

1)  Hier darf man nicht Tuten.

2)  

Kann- tanken
 Muss-überqueren
 Muss – halten
 Darf-nicht-überholen
 Darf- nicht -tute

3

4)



5)



3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Mencocokkan gambar dengan kalimat yang tersedia

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat menyusun kalimat Trennbare-untrennbare Verben	5	
2	Dapat menyusun kalimat Modalverben	5	
3	Dapat mencocokkan gambar dengan kalimat yang tersedia	5	
	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar} \times 2}{3}$	10	

Wates, September 2016

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,

Handwritten signature of Florentina Nurwati in black ink.

Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

NIP. 19680726199402 2001

Mahasiswa

Handwritten signature of Amin Kurnia Rio Pasha in black ink.

Amin Kurnia Rio Pasha

NIM. 13203244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA JERMAN

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman / Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA N 2 WATES
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X MIA 2 / Ganjil
Materi Pokok	: Identitas Diri (Kennenlernen)
Sub Tema	: Sich vorstellen
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti

1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, memberi instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dan kehidupan

sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

4.1. menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespons perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, permintaan maaf, meminta izin, memberi instruksi, dan memperkenalkan diri terkait topik identitas diri (Kennenlernen) dan kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan budaya secara benar sesuai konteks

C. Indikator:

- Mengonjugasikan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat
- Memperkenalkan diri dan orang lain menggunakan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, dan mengasosiasi struktur teks terkait topik identitas diri, peserta didik dapat memperkenalkan diri secara sederhana serta dapat mengajukan pertanyaan tentang perkenalan kepada lawan bicara menggunakan kata tanya (*wer*, *wo*, *woher*, *was*, *wie*)

E. Materi Pembelajaran

Sich Vorstellen

Redemittel (sesuai topik identitas diri):

<i>Ich</i>	<i>komme</i>	<i>wohne</i>	<i>heiße</i>
<i>Du</i>	<i>kommst</i>	<i>wohnst</i>	<i>heißt</i>
<i>Er/ es/ sie</i>	<i>kommt</i>	<i>wohnt</i>	<i>heißt</i>
<i>Wir</i>	<i>kommen</i>	<i>wohnen</i>	<i>heißen</i>
<i>Ihr</i>	<i>kommt</i>	<i>wohnt</i>	<i>heißt</i>
<i>sie/ Sie</i>	<i>kommen</i>	<i>wohnen</i>	<i>heißen</i>

F. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model : Tanya Jawab
- Metode : Langsung, Rollenspiel, Snowball Throwing.

G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Powerpoint*
- Sumber : Kasim, Widayanti, 2013. *Deutsch ist einfach*, Solo :Tiga Serangkai.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.• Guru mengucapkan syukur• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.	5 menit
Inti Mengamati	Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi pembicaraan tentang perkenalan.	15 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi video dan bertanya apabila ada yang masih harus diungkapkan tetapi ujarannya belum diketahui.	20 menit
Mengumpulkan informasi	Menanyakan kepada peserta didik tentang ujaran apa saja yang digunakan dalam materi <i>Kennenlernen</i> .	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta mencari partner untuk mencoba saling berkenalan dengan ujaran yang sudah diperoleh dari buku panduan.	30 menit

	Bisa juga melalui mengisi atau melengkapi teks rumpang berbentuk dialog sederhana tentang perkenalan. Pada tahapan ini juga guru bisa memasukkan unsur budaya dengan menampilkan video perkenalan orang Jerman dengan orang Indonesia, sehingga peserta didik bisa membandingkan. Kemudian guru menuliskan Redemittel untuk perkenalan, sekaligus menjelaskan kepada peserta didik konjugasi <i>kommen, wohnen, heißen</i> dan <i>sein</i> sehingga peserta didik dapat memperkenalkan diri dan orang lain <i>dengan benar</i>	
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengenalkan diri dan pasangannya. • Menggunakan bola kertas, lalu melemparkannya ke pasangan lain untuk maju mempresentasikan diskusinya. Kegiatan ini dilakukan sampai semua pasangan mendapat giliran. • Mengamati dan membimbing kegiatan siswa 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- mengonjugasikan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat
- memperkenalkan diri dan orang lain menggunakan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat

a. Tes Tertulis

a). Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Wie du? (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet
2. Wie er? (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet
3. Ich aus Berlin. (a) komme, (b) kommt, (c) kommen, (d) kommet
4. Ich ...Surya. (a) heiße, (b) heißt, (c) heißen, (d) heißet
5. Er ... in Berlin. (a) wohne, (b) wohnt, (c) wohnen, (d) wohnet

Perkenalkanlah Dirimu.

Sebutkan nama, asal, tempat tinggal, usia, dan pekerjaan/ kegiatan!

b. Tes Penugasan

Carilah pasanganmu, lebih baik yang duduk di sebelahmu. Perkenalkanlah diri kalian masing-masing, dan tuliskanlah tentang identitas temanmu tersebut. Diskusikan dengan temanmu atau saling bertukar dengan temanmu untuk melihat hasil tulisanmu. Sempurnakan tulisanmu setelah mendengar pendapat temanmu. Serahkan pada guru untuk kemudian dikoreksi.

Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
.			

1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Mengonjugasikan kata kerja *kommen*, *wohnen*, *heißen* dan *sein* dengan tepat

- Memperkenalkan diri dan orang lain menggunakan kata kerja *kommen, wohnen, heißen* dan *sein* dengan tepat

Tes Praktik

Persiapkanlah dirimu untuk memperkenalkan diri di depan kelas.

Perkenalkanlah diri dengan menyebut nama, pekerjaan dan tempatnya, pelajaran kesukaan dan kegiatan yang disenangi kemudian lanjutkan dengan bertanya kepada teman sebelahmu begitu seterusnya dilanjutkan sampai semua anak mendapat bagian.

Pedoman Aspek Keterampilan

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa akli melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Amat Baik
 2 = Kurang 4 = Baik

2. Instrumen Penilaian Sikap (Observasi)

Keterangan:

Nilai 1 = Apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran

Nilai 2 = Apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran

Nilai 3 = Apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran

Nilai 4 = Apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

NO	Nama Siswa	Santun				Peduli				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										

Penilaian Sikap menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Predikat :**Sangat Baik (SB) = $80 \leq SB \leq 100$** **Baik (B) = $70 \leq B \leq 79$** **Cukup (C) = $60 \leq C \leq 69$** **Kurang (K) = < 60** **3. Instrumen Penilaian Sikap (Penilaian Diri)**

Di bawah ini adalah kolom untuk penilaian diri sendiri. Baca baik-baik setiap pernyataan dan tandai pada kolom yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya. Mohon diisi dengan jujur.

No.	Pernyataan	Ya (2)	Tidak (1)
1	Selama tanya jawab dan diskusi berpartner saya dapat berkerjasama dengan baik dengan partner saya		
2	Saya mencatat informasi penting dari teman saya untuk bahan tulisan dan presentasi saya		
3	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai jadwal yang telah diberikan guru		
4	Saya membuat tugas dengan berdasar pada informasi yang didapat ketika kerja partner		

4. Instrumen Penilaian Sikap melalui Penialain Antar Peserta Didik**Petunjuk:**

Di bawah ini terdapat pernyataan mengenai perilaku temanmu selama mengikuti pembelajaran, mohon diisi (\checkmark) dengan jujur pada

kolom yang tersedia, bagaimana hasil pengamatanmu terhadap temanmu. Setelah diisi, serahkan hasil pengamatanmu pada guru

Nama Temanmu:

No.	Perilaku	Tampak	
		Ya (2)	Tidak(1)
1	Mendengar pendapat teman dengan baik		
2	Menyampaikan pendapat dengan santun		
3	Menjawab pertanyaan teman dengan santun		
4	Bertanya dengan santun		
5	Peduli dengan teman ketika teman membutuhkan informasi		

Penghitungan Skor:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{2 \times \text{jumlah perilaku}} \times 100$$

Penilaian Sikap melalui Jurnal (Observasi)

Nama Siswa :

No	Aspek	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan/ solusi

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

NIP. 19680726 199402 2 001

Wates, September 2016

Mahasiswa,



Amin Kurnia Rio Pasha

NIM. 13203244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA JERMAN

Prodi/Fakultas Seni	: Pendidikan Bahasa Jerman / Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA N 2 WATES
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X MIA 2/ Ganjil
Materi Pokok	: Zahlen und Datum
Sub Tema	: Zahlen dan Datum
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 3

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya terkait topik Identitas Diri (Kennenlernen) dan Kehidupan Sekolah (Schule) yang sesuai konteks penggunaannya.

4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan Identitas Diri (Kennenlernen) dan kehidupan sekolah (Schule) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

C. Indikator:

- Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat
- Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, dan mengasosiasi struktur teks tentang Zahlen und Datum yang sesuai konteks penggunaannya, peserta didik dapat menirukan dan mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir(Geburtsdatum) dan nomor telepon (Telefonnummer)

E. Materi Pembelajaran

Die Zahlen

1. Ordinal Zahlen

1.	Eins	11	Elf	21	einundzwanzig	40	Vierzig
2.	Zwei	12	Zwölf	22	Zweiundzwanzig	50	Fünzig
3.	Drei	13	Dreizehn	23	Dreiundzwanzig	60	Sechzig
4.	Vier	14	Vierzehn	24	Vierundzwanzig	70	Siebzig
5.	Fünf	15	Fünfzehn	25	Fünfundzanzig	80	Achtzig
6.	Sechs	16	Sechzehn	26	Sechszundzwanzig	90	Neunzig

7.	Sieben	17	Siebzehn	27	Siebeundzwanzig	100	(ein) hundert
8.	Acht	18	Achtzehn	28	Achtundzwanzig	1000	(ein) tausend
9.	Neun	19	Neunzehn	29	Neunundzwanzig		
10.	Zehn	20	Zwanzig	30	Dreißig		

2. Kardinal Zahlen

1	Ersten	11	Elften	21	einundzwanzigsten	40	Vierzigsten
2	Zweiten	12	Zwölften	22	Zweiundzwanzigsten	50	Fünfzigsten
3	Dritten	13	Dreizehnten	23	Dreiundzwanzigsten	60	Sechzigsten
4	Vierten	14	Vierzehnten	24	Vierundzwanzigsten	70	Siebzigsten
5	Fünften	15	Fünfzehnten	25	Fünfundanzigsten	80	Achtzigsten
6	Sechsten	16	Sechzehnten	26	Sechsendzwanzigsten	90	Neunzigsten
7	Siebten	17	Siebzehnten	27	Siebeundzwanzigsten	100	(ein) hundertsten
8	Achten	18	Achtzehnten	28	Achtundzwanzigsten	1000	(ein) tausendsten
9	Neunten	19	Neunzehnten	29	Neunundzwanzigsten	1-19
10	Zehnten	20	Zwanzigsten	30	Dreißigsten	20-..

Redemittel:

- Wie alt bist du, Rio?
- Ich bin 21 (einundzwanzig) Jahre alt.
- Wann bist du geboren?
- Ich bin am 21. Juni (einundzwanzigsten) Juni geboren
- Und wie ist deine Telefonnummer?
- 085 6287 2110 5780 3567 (null fünfundachtzig zweiundsechzig siebenundachtzig einundzwanzig zehn)

F. Model/ Methode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model : Tanya Jawab
- Methode : Langsung, *Kartenspiel*, *Talking Stick*.

G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Powerpoint*, *Handout*
- Sumber : Kasim, Widayanti, 2013. *Deutsch ist einfach*, Solo :Tiga Serangkai.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.• Guru mengucapkan syukur• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.	5 menit
Inti Mengamati	Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi urutan angka dalam Bahasa Jerman	10 menit
Menanya	Guru memberikan stimulus munculnya pertanyaan peserta didik. Peserta didik bertanya pada guru tentang isi video.	15 menit
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none">• Membahas jawaban dengan membuka buku <i>Deutsch ist einfach</i> halaman 32-34 berupa kunci penggunaan angka Ordinal dan Kardinal Zahlen dalam kalimat serta memasukkan simbol matematika <i>plus, minus, mal und durch</i>• Mengulang kembali materi yang dijelaskan dan memancing peserta didik untuk berdiskusi	20 menit
Mengasosiasikan	Peserta didik diminta mencari partner untuk mencoba berdialog dengan menanyakan umur, tanggal lahir dan nomor telepon secara bergantian.	30 menit
Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik ke dalam dua kelompok• Masing-masing kelompok diberikan kartu	40 menit

	<p>yang berisi angka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok pertama diberikan kartu yang berisi angka, kemudian kelompok kedua diberikan kartu yang bertuliskan penulisan dari angka-angka tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan masing-masing dengan mencocokkan angka dengan cara penulisannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian Sikap

Indikator: 1. Menunjukkan perilaku jujur ketika komunikasi dengan teman.

2. Menunjukkan disiplin ketika mengerjakan tugas

3. Menunjukkan rasa percaya diri ketika berdiskusi dengan temannya

4. Menunjukkan tanggungjawab ketika mengerjakan tugas

Keterangan:

Nilai 1= Apabila perilaku tidak tampak selama proses pembelajaran

Nilai 2 = Apabila perilaku kadang-kadang tampak selama proses pembelajaran

Nilai 3 = Apabila perilaku sering tampak selama proses pembelajaran

Nilai 4 = Apabila perilaku selalu tampak selama proses pembelajaran

No	Nama	Kriteria sikap												Profil sikap secara umum
		Jujur				PD				Bertanggung jawab				
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2														

Penilaian sikap dilaksanakan dengan observasi dan dengan menggunakan rumus berikut:

$$NILAI = \frac{JUMLAH\ PEROLEHAN\ SKOR}{100}$$

100

12

dengan predikat:

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

2. Lembar penilaian Observasi

a. Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai																			
	Aktif dalam kerja kelompok				Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				Suka menolong teman				Rela berkorban untuk kepentingan teman							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan criteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor :

13 – 16 : Nilai AB (amat baik)

9– 12 : Nilai B (baik)

5– 8 : Nilai C (cukup)

0– 4 : Nilai K (kurang)

b. Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai															
	Menghormati pendapat teman				Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan gender				Menerima perbedaan pendapat				Menerima kekurangan orang lain			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Rentang jumlah skor	:	
13 – 16	Nilai:	AB (amat baik)
5 – 12	Nilai:	B (baik)
5 – 8	Nilai:	C (cukup)
0– 4	Nilai:	K (kurang)

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Menirukan pengucapan angka (Zahlen) dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan secara tepat
- Mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan, ratusan dan ribuan untuk menyebutkan umur (Alter), tanggal lahir (Geburtsdatum), dan nomor telepon (Telefonnummer)

a. Tes Tertulis

–

b. Tes Lisan

Dengan teman sebangkumu buatlah dialog sederhana, yang di dalamnya terdapat informasi tentang berapa usia,tanggal ulang tahun dan nomer telepon temanmu.

c. Tes Penugasan

Caarilh informasi tentang berapa usia,tanggal ulang tahun dan nomer telepon teman-temanmu dengan menggunakan pertanyaan:

- Wie alt bist du, Rio?
 - Ich bin 21 (einundzwanzig) Jahre alt.
- Wann bist du geboren?
 - Ich bin am 21. Juni (einundzwanzigsten) Juni geboren
- Und wie ist deine Telefonnummer?
 - 085 6287 2110 5780 3567 (null fünfundachtzig zweiundsechzig siebenundachtzig einundzwanzig zehn)

dan tuliskanlah informasi yang kalian dapatkan tersebut. Kemudian ceritakan hasil tersebut kedalam kalimat sederhana dengan tepat. Diskusikan dengan temanmu atau saling bertukar dengan temanmu untuk melihat hasil tulisanmu.

Sempurnakan tulisanmu setelah mendengar pendapat temanmu. Serahkan pada guru untuk kemudian dikoreksi.

No Soal	Indikator	Skor	Nilai
1	Dapat mengucapkan angka dalam bentuk satuan, puluhan dan ratusan, tanggal lahir dan nomor telepon.	25	
2	Dapat memperkenalkan orang lain secara tertulis	15	
4	Jumlah nilai = $\frac{\text{Jml skor benar}}{4} \times 100$	40	

Wates, September 2016

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,



Florentina Nurwati, S.Pd, M.Si

NIP. 19680726 199402 2 001

Mahasiswa



Amin Kurnia Rio Pasha

NIM. 13203244017

NILAI TUGAS HARIAN & ULANGAN X MIPA 2

NO	NAMA	TUGAS						UH	R	P
		1	2	3	4	5	6			
1	ABID DZAKY R.H	70	70	75	75	100	6	7,75	-	9
2	AHMAD RAIS D	75	75	75	75	100	9	7	7,5	-
3	ALIT PRASETYANINGSIH	75	80	75	75	100	10	7,25	7,5	-
4	ANGGITA DEWI K	75	70	75	75	100	9	7,5	10	-
5	ANISA DEWI PRASASTI	75	80	75	75	100	9,25	9	-	
6	ANISADWI UTAMI	75	70	75	75	100	9	9	-	
7	ANNISAA WIDYANINGRUM	75	70	75	75	100		8,25	-	
8	CAHYA YOGA TRI W	75	80	75	75	100 ⁺	9,75	8,75	-	8,5
9	DONY RACHMAD	75	70	75	75	100	8,5	8,5	-	8
10	DWI YOGA PRATAMA	75	70	75	75	100	9	8,5	-	7,5
11	HERLINA SAFITRI	80	80	75	75	100 ⁺	8,5	7,25	8	-
12	IKA INDAR SAFITRI	75	70	75	75	98	8,25	6,75	10	-
13	ILHAM PUTRA SETYAJI	75	75	75	75	100	9,25	8,75	-	
14	INTANI KARISA	75	70	75	75	100	8,75	7,75	-	9
15	KHAMID NUR SADDAM	75	70	75	75	100	8	6	9	-
16	MARKHABAN ALKHASANI	75	70	75	75	100	9	8,25	-	9
17	MUHAMMAD FARIS H	75	70	75	75	100	7,75	7,75	-	9
18	NABILA NUR AMALIA	75	70	75	75	100	9	9,5	-	7
19	NIMAS WAHYU TIMUR	75	80	75	75	100	9,75	9,75	-	9
20	NUR SIWI	75	70	75	75	100	8	9,25	-	10
21	OLGA SALSABILA N.N	75	70	75	75	100	8,55	6	9	-
22	RHAHMAWATI MIFTAHUL	75	70	75	75	98	10	8,5	-	9
23	RIYANI	75	70	75	75	98	8,25	7,25	10	-
24	RIZAL AULIA RAHMAN	75	70	75	75	100	9	8	-	7,5
25	RIZAL MUSTHOFA	75	70	75	75	100	8	7,75	-	6,5
26	ROCHISUN HENDRA N.	75	70	75	75	100	7,5	7,75	-	7
27	SARHAN SYAHRASTANI	75	70	75	75	100 ⁺	9,5	7,25	9,5	-
28	SELLA DWY ANGGRAENI	75	75	75	75	100	9	7,75	-	9
29	VIDALISIA MASITHOH C.N	75	70	75	75	100	9	8,5	-	8,5
30	VIONA ANISA NURJANNAH	75	70	75	75	100	9,5	5	9,5	-
31	YULIANA ANDAYANI	75	80	75	75	100	8,5	9	-	9
32	ZENY SUCI RAHMAWATI	75	70	75	75	100 ⁺	10	9	-	9

KETERANGAN :

- Tugas 1 : Memperkenalkan diri sendiri (*sich vorstellen*)
Tugas 2 : Mencari kata yang terdapat huruf *ck, ch, sch, ei, eu, ae*. Masing-masing 2 kata
Tugas 3 : Menyebutkan nomor telepon genggamnya dengan bahasa Jerman (*number*)
Tugas 4 : Menyebutkan tanggal lahir dalam bahasa Jerman (*datum*)
Tugas 5 : Menuliskan data diri tentang temannya (*andere vorstellen*)
Tugas 6 : Mengerjakan soal kisi-kisi ulangan
UH : Ulangan Harian
R : Remedial
P : Pengayaan

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling tepat

Soal nomor 1 s/d 10 pilihlah jawaban yang paling tepat !

Name :

Klasse :

Datum :

- **Begrüßung**
- **Verabschiedung**
- **Sich und Andere vorstellen**

1. Dony pelajar dari Indonesia berkenalan dengan Dina pelajar dari Jerman .

Anke : Hallo, ... ?

Dony : Ich bin Deni Panjaitan.

- a. wie heißt sie
- b. wer ist er
- c. was bist du
- d. wie heißen sie
- e. wer bist du

2. Erna bertemu Karin di halaman sekolah.

Erna : ... , Karin ?

Erma : Danke,gut. Und dir ?

Karin : Es geht.

- a. wie geht's dir
- b.wie geht's Ihnen
- c. wie ist Karin
- d.wie heißt du
- e.was ist sie

3. Sabrina bertemu Frau Retno jam 12.00 di sekolah.

Sabrina : ... , Frau Marbun !

Frau Retno : Hai, Helga ! Geht's dir gut ?

Sabrina : Ja, sehr gut.

- a.Auf Wiedersehen
- b.Tschüs
- c.Guten Morgen
- d.Guten Tag
- e.Guten Abend

4. Doni dan Frau Braun bertemu di stasiun kereta api. Kereta yang ditumpangi Doni sudah datang dan akan segera berangkat.

Doni : Frau Braun, da ist mein Zug(itu kereta saya)

Frau Braun : Gute Reise (selamat jalan) und ...

Doni : Auf Wiedersehen !

- a.Tschüs
- b. Danke, gut
- c. Schlecht
- d. guten Abend
- e. guten Morgen

5. Siti : Rina, ... du?

Rina : Ich komme aus Surakarta.

- a.Woher bist
- b.Bist
- c.Woher kommst
- d. Komme
- e. Kommen

6. Beni : Entschuldigung, Sie, Herr Zainal?

Herr Zainal : Ich bin Lehrer.

- a. was machen Sie
- b. wie alt sind
- c. wie heißen
- d. Wo heißen
- e. was sind

7. Herr Müller : Sie , Frau Schmidt ?

Frau Schmidt: In der Beethovenstraße 34.

- a. Was machen
- b. Was sind
- c. Woher kommen
- d.Wo wohnen
- e. Wer sind

8.* ... das ? # Er heißt Chandra .

- a. Was ist
- b. Wie ist
- c. Woher ist
- d. Wo ist
- e. Wer ist

9. # ... Hari ? * Zwanzig Jahre alt.

- a. Wo
- b. Wie alt bist du
- c. Wie alt sind Sie
- d. Woher
- e. Was

10. # ... ? *Ich heiße Dudi Sukma.

- a. Wie ist
- b. Wer bist
- c. Wie heißt du
- d. Wer ist
- e. Wo wohnst

- Zahlen

- Datum

1. $30 + 5 - 7 =$

.....
.....
.....

2. $89 - 20 + 1 =$

.....
.....
.....

3. $45 + 7 - 2 =$

.....
.....
.....

4. am 12. 02. 1995 =

.....
.....
.....

5. am 5. 5. 2005 =

.....
.....
.....

----- Heute ist der **11. Oktober. (11.10.)**

6. Heute haben wir den _____ . (08.03.)

7. Heute ist der _____ . (17.08.)

8. Heute haben wir den _____ . (15.06.)

9. Heute ist der _____ . (31.12.)

10. Heute haben wir den _____ . (28.11.)

NILAI TUGAS HARIAN & ULANGAN XII IPS 3

NO	NAMA	TUGAS					UH	R	P
		1	2	3	4	5			
1	FAJAR ISNANTO	80	60	75	80	80	6,5	-	-
2	FARIKHAH AYU DEWANDARI	80	70	75	80	90	9,75	-	9
3	INES PURWANINGTYAS	80	70	75	80	70	9,75	-	9
4	IRENE PUSPA MEGA	80	70	75	80	-	9,75	-	6
5	KRISMA MASLACHAH	80	70	75	80	90	9,5	-	9
6	LAILATUL MUNAWAROH	80	70	75	80	95	6,5	10	-
7	LATHIFAH AULIA SARI	80	80	75	80	90	10	-	9
8	MELANI NUR HAZIZAH	80	70	75	80	85	8	-	9
9	NAVI ATUL KHASANAH	80	70	75	80	75	7,75	-	7,5
10	NUR FAJAR KHOIMAH	80	65	75	80	75	7,25	9	-
11	NUR SYIFA CAESARIA	80	65	75	80	90	7,75	-	8,5
12	NURUL LATIFAH HIDAYATI	80	60	75	80	80	6,5	10	-
13	OVITA RAHMAH ISLAMY	80	65	75	80	90	7,5	-	7,5
14	QAMARA PUTRI UTAMI	80	60	75	80	95	6	10	-
15	REZA ANTARA BASKORO	80	60	75	80	85	5,75	9	-
16	SITI MASITHOH	80	65	75	80	-	7,75	-	8
17	TITITRI ARI KURNIA	80	65	75	80	90	7	10	-
18	VENTI YULIKA MAHESTI	80	65	75	80	95	7,75	-	9
19	VIVI IDA FAJARINI	80	70	75	80	100	8,5	-	9
20	ZAKIA PRESTIKA HANIN	80	80	75	80	95	10	-	9
21	YULIA DYAH P	80	70	75	80	100	8	-	9

KETERANGAN :

- Tugas 1 : Mengucapkanapa saja kegiatan yang dilakukan di waktu luang.
Tugas 2 : Mengerjakan soal buku paket *Deutsch der dritte Kontakt* hal. 10.
Tugas 3 : Mengerjakan soal buku paket *Deutsch der dritte Kontakt* hal. 12 – 15
Tugas 4 : Membahas PR soal buku paket *Deutsch der dritte Kontakt* hal. 18-19
Tugas 5 : Mengerjakan kisi-kisi ulangan harian
UH : Ulangan Harian
R : Remidi
P : Pengayaan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-1

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu / 26 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none">Penyerahan PPL disekolahkan oleh DPLKoordinasi dengan pembimbing di sekolah	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
2.	Jumat / 15 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara pelepasan KKN/PPL di GOR UNY	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-2

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) MOS Kelas X dan Pendampinga Wali Murid Kelas X, XI,XII	<ul style="list-style-type: none">• Medampingi pesertad didik baru dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekolah• Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) MOS Kelas X	<ul style="list-style-type: none">• Medampingi pesertad didik baru dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekolah• Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) MOS Kelas X	<ul style="list-style-type: none">• Medampingi pesertad didik baru dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekolah• Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	
4.	Kamis / 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Observasi kelas XII IPS 3• Konsultasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi pembuatan RPP• Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	
5.	Jumat / 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembagian kelas mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancer	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-3

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• Pendampingan kelas X IPA 2	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti upacara bendera hari senin• Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Piket Lobby• Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Bertugas menyambut siswa yang hadir, melakukan presensi siswa dan mencatat keterlambatan siswa maupun ijin• Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	
4.	Kamis / 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dan Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	
5.	Jumat / 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dan Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-4

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas X IPA 2 dengan materi <i>Kennenlernen (Sich Vorstellen, andere Vorstellen)</i>	<ul style="list-style-type: none">Mengajar manteri Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none">Bertugas menyambut siswa yang hadir, melakukan presensi siswa dan mencatat keterlambatan siswa maupun ijinKegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Menyiapkan mteri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mencari materi dan mempersiapkan RPPKegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
4.	Kamis / 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
5.	Jumat / 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancer	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-5

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : **AMIN KURNIA RIO PASHA**
NO. MAHASISWA : **13203244017**
FAK/JUR/PRODI : **FBS/PB. JERMAN**
DOSEN PEMBIMBING : **DR. WENING SAHAYU, M.Pd.**

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas X IPA 2 dengan materi <i>Kennenlernen (Begrüessung, Verabschiedung)</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none">Bertugas menyambut siswa yang hadir, melakukan presensi siswa dan mencatat keterlambatan siswa maupun ijinKegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi <i>Personalpronomen</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
4.	Kamis / 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
5.	Jumat / 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-6

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : JI. KH. WAKHID HASYIM Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas X IPA 2 dengan materi <i>Kennenlernen (Zahlen und Datum)</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none">Bertugas menyambut siswa yang hadir, melakukan presensi siswa dan mencatat keterlambatan siswa maupun ijinKegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Pembuatan media ajar	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
4.	Kamis / 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XII IPS 3 dengan materi <i>Freizeit ung Hobbys (Trennbar-untrennbare Verben)</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
5.	Jumat / 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-7

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : **AMIN KURNIA RIO PASHA**
NO. MAHASISWA : **13203244017**
FAK/JUR/PRODI : **FBS/PB. JERMAN**
DOSEN PEMBIMBING : **DR. WENING SAHAYU, M.Pd.**

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan kelas X IPA 2	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi <i>Personalpronomen und Possesivpronomen</i>• Pembuatan soal ujian kelas X IPA 2 dan konsultasi soal	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	
4.	Kamis / 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	
5.	Jumat / 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan lancer	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-8

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Latihan ujian kelas X IPA 2 dengan materi <i>Kennenlernen</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none">Bertugas menyambut siswa yang hadir, melakukan presensi siswa dan mencatat keterlambatan siswa maupun ijinKegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan kelas XI IPS1 dan konsultasi soal ujian	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-9

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis / 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Pemberian Kisi-kisi Ujian kelas XII IPS 3 dengan materi <i>Freizeit und Hobbys (Trennbar-untrennbare Verben – Modal Verben)</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
2.	Jumat / 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Ujian Kelas XII IPS 3 dengan materi <i>Freizeit und Hobbys (Trennbar-untrennbare Verben – Modal Verben)</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-10

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : JI. KH. WAKHID HASYIM Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Ujian kelas X IPA 2 dengan materi <i>Kennenlernen (Sich-andere Vorstellen, Begruessung, Verabschiedung, Zahlen und Datum)</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none">Bertugas menyambut siswa yang hadir, melakukan presensi siswa dan mencatat keterlambatan siswa maupun ijinKegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Pembuatan soal remidi dan pengayaan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
4.	Kamis / 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
5.	Jumat / 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Remidi dan pengayaan kelas XII IPS 3 dengan materi <i>Freizeit und Hobbys (Trennbar-untrennbare Verben – Modal Verben)</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU KE-11

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES
ALAMAT SEKOLAH : **Jl. KH. WAKHID HASYIM** Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : **FLORENTINA NURWATI, S.Pd, M.Pd.**

NAMA MAHASISWA : AMIN KURNIA RIO PASHA
NO. MAHASISWA : 13203244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB. JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. WENING SAHAYU, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 12 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Libur Idul Adha	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa / 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Piket Lobby dan pembuatan pojok buku <i>Literacy for a better life</i>	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu / 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Persiapan penarikan PPL UNY 2016	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
4.	Kamis / 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Penarikan PPL UNY 2016 SMA Negeri 2 Wates	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan berjalan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	

Dokumentasi Kegiatan PPL



